



PELATIHAN PENINGKATAN PENGETAHUAN UMKM MENGENAI SERTIFIKASI HALAL

Oleh

Amelia R Alamanda

Universitas Padjadjaran, Indonesia

E-mail: rizky.alamanda@unpad.ac.id

Article History:

Received: 03-07-2022

Revised: 16-07-2022

Accepted: 15-08-2022

Abstract:

Keywords:

UMKM, Pelatihan,

Pemasaran

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan bisnis yang dilakukan oleh individu, rumah tangga, atau badan usaha berukuran kecil. UMKM memiliki tujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah UMKM di Indonesia mencapai 64 juta. Data yang bersumber dari The State of the Global Islamic Economy Report 2019/2020 melaporkan bahwa besaran pengeluaran makanan dan gaya hidup halal umat muslim di dunia mencapai US\$2,2 triliun pada 2018 dan diperkirakan akan terus tumbuh mencapai US\$3,2 triliun pada 2024.

Sektor UMKM memiliki peran yang besar dalam perekonomian nasional Indonesia, maka perlu adanya penguatan terhadap UMKM. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu memberikan upaya penguatan melalui sertifikasi halal. Namun, berdasarkan catatan Badan Pusat Statistik (BPS) dari 1,6 juta pelaku UMKM, mayoritasnya belum mengantongi



sertifikasi jaminan produk halal jumlah pelaku UMKM yang tersertifikasi baru sekitar 160 ribuan.

Sertifikasi halal produk UMKM memberikan peluang diantaranya yaitu mendapatkan kepercayaan penuh dari konsumen baik muslim atau non-muslim, memperluas pemasaran, dan meningkatkan penjualan karena produk telah tersertifikasi halal yang keamanannya terjamin. Namun, terdapat tantangan dalam proses sertifikasi halal. Tantangan tersebut di sertifikasi halal, rendahnya tingkat kesadaran pelaku UMKM terhadap keuntungan sertifikasi halal, sedikitnya masa berlaku sertifikasi halal, biaya yang mahal dan prosesnya lama, serta kurangnya kesadaran dan pemahaman hukum masyarakat mengenai sertifikasi halal membuat masyarakat banyak tidak peduli tentang sertifikasi halal tersebut.

Berdasarkan permasalahan pada sertifikasi halal yang telah dijelaskan di atas, diperlukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang sertifikasi halal. Bentuk program pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang dilakukan yaitu menyelenggarakan acara webinar dengan memberikan tips mendapatkan sertifikasi halal bagi Usaha Kecil dan Mikro.

Tujuan

1. Memberikan pengetahuan kepada pelaku usaha mengenai dasar hukum sertifikasi halal
2. Memberikan pengetahuan kepada pelaku usaha mengenai biaya sertifikasi halal
3. Memberikan pengetahuan kepada pelaku usaha mengenai alur proses sertifikasi halal

METODE

Metode dan Tahapan Pelaksanaan Metode pelaksanaan PPM Unpad 2021 kali ini dilakukan secara daring atau online dikarenakan pandemi Covid-19 yang belum menunjukkan tren yang menurun dan dikeluarkannya kebijakan PPKM oleh pemerintah dan kebijakan oleh Universitas Padjadjaran untuk melaksanakan kegiatan perkuliahan, termasuk didalamnya pengabdian masyarakat yang harus dilakukan secara virtual dengan menggunakan media komunikasi online. Kegiatan ini dibimbing oleh Penulis hingga rangkaian eksekusinya di masyarakat atau target subjek kegiatan.

Tahapan Pelaksanaan

Tahap persiapan

Tahap pertama ini yaitu persiapan yang dilakukan dengan mengkoordinir seluruh mahasiswa menjadi 3 sub kelompok.

Tahap kedua, sub kelompok dapat berkoordinasi dengan sub kelompok lainnya untuk membahas mengenai webinar.

Tahap ketiga, mengkoordinasi dengan kelompok lain dalam hal pembagian penanggung jawab serta divisi masing-masing untuk berjalannya webinar. Serta mencari narasumber terkait untuk melancarkan acaranya.

Maka dari itu diadakan lah kerjasama ini. Kerja sama tersebut yaitu membantu perancangan mekanisme, dan tugas-tugas lainnya. Begitupun sebaliknya, apabila sub kelompok lain memerlukan bantuan kerjasama, maka kelompok subkelompok ini pun akan datang membantu kegiatan yang dilaksanakan kelompok ini.

Tahap pelaksanaan

Melaksanakan webinar dengan mengumpulkan seluruh pelaku UMKM yang sudah didapatkan dari anggota kelompok dengan mencari pelaku usaha di daerah tempat tinggal masing-masing. Dan juga teman-teman lainnya yang ingin mengetahui lebih dalam tentang



mengembangkan UMKM berbasis halal supply chain.

Tahap Tindak Lanjut penulis untuk berdiskusi. Isi diskusi saat melakukan konsultasi merupakan rangkaian progress dari setiap divisi untuk melaporkan kegiatan yang sudah dilakukan dan juga evaluasi.

HASIL

Setelah acara webinar selesai dilaksanakan, peserta diberikan tautan quick survey terkait post test untuk melihat hasil evaluasi webinar. Hasil post-test berhasil diisi oleh 10 pelaku UMKM yang menghasilkan:

1. Sebanyak 10 Pelaku UMKM atau secara persentase 100% merasa memahami proses cara untuk mendapatkan sertifikasi halal.
2. Sebanyak 8 Pelaku UMKM atau secara persentase 80% menjadi tergerak untuk mencoba mendaftarkan produk UMKM saya dalam mendapatkan sertifikasi halal, sedangkan 10% lainnya merasa ragu-ragu dan 10% lainnya lagi merasa tidak tergerak untuk hal tersebut.
3. Sebanyak 9 Pelaku UMKM atau secara persentase 90% sudah memahami konsep halal supply chain pada UMKM, sedangkan 10% lainnya masih ragu-ragu.
4. Sebanyak 9 Pelaku UMKM atau secara persentase 90% tertarik untuk menerapkan konsep halal supply chain pada UMKMnya, sedangkan 10% lainnya masih ragu-ragu.
5. Sebanyak 10 Pelaku UMKM atau secara persentase 100% merasa webinar yang diadakan memberikan manfaat dan wawasan baru bagi pelaku UMKM.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Humas Kementerian Koperasi dan UKM . (2021, April 09). MenkopUKM Dorong Produk UMKM Masuk Ke Rantai Nilai Produk Halal Global. Retrieved from kemenkopukm.go.id
- [2] Moegiarso , S. (2020). Sediakan Pelatihan dan Sertifikasi Halal, Pemerintah Dorong Industri Halal Nasional Mendunia. Jakarta: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. Retrieved from ekon.go.id



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN